

ABSTRAK

Nama : Istiqomah
NIM : 1830210031
Judul : Tradisi Sedekah Laut Persepektif Teologi Lingkungan Seyyed Hossein Nasr (Studi di Desa Bendar Kecamatan Juwana Kabupaten Pati).

Penelitian ini membahas tentang tradisi sedekah laut di Desa Bendar Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Tradisi sedekah laut ialah tradisi adat Jawa yang memiliki makna beragam dari toleransi, persaudaraan antar masyarakat, keselamatan, maupun mengucap rasa syukur terhadap Allah SWT. Mengingat Indonesia merupakan negara kepulauan yang dikelilingi oleh lautan, sehingga praktik keagamaan yang ada di Indonesia kebanyakan berkaitan dengan alam. Manusia dan alam merupakan dua dari sekian banyak tanda wujud cinta Sang Maha Pencipta terhadap alam semesta yang di ciptakan. Kebudayaan sedekah laut yang tercipta karena eksistensi manusia mempunyai peran dalam mengatasi alam dan lingkungan hidup yang membuat manusia tetap lestari menjadi makhluk yang hidup dimuka bumi. Sehingga setiap manusia yang bertempat tinggal di daerah yang berbeda akan melaksanakan kegiatan dengan cara menyesuaikan terhadap alam sekitar.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pandangan masyarakat Desa Bendar terhadap makna (simbol) tradisi sedekah laut apabila dikaji dalam lingkup teologi lingkungan dan untuk mengetahui hubungan antara Tuhan, manusia dan alam dalam tradisi sedekah laut perspektif teologi lingkungan. Adapun jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif lapangan, yaitu penelitian yang sumbernya terjun langsung kepada masyarakat. Dalam teknik pengumpulan data, penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penulis berusaha menganalisis data-data yang telah diperoleh dari informan yang kemudian data tersebut dikaitkan dengan teori-teori yang relevan.

Hasil dari penelitian ini adalah pandangan masyarakat Desa Bendar terhadap makna (simbol) tradisi sedekah laut dianggap memiliki makna sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rezeki lewat hasil laut dan keselamatan selama berada di laut. Rasa syukur tersebut diperlihatkan dalam bentuk bahan-bahan sesaji tersebut yang dianggap *Aji* (berharga). Selain itu, dalam teologi lingkungan hubungan antara Tuhan, manusia, dan alam dalam sedekah laut di Desa Bendar saling berkesinambungan. Tradisi sedekah laut tidak hanya sebagai kebudayaan masyarakat tetapi memiliki peran sebagai perwujudan dalam bentuk hubungan antara manusia dengan alam dalam melestarikan ekologi dan ekosistem laut yang saling timbal balik antara tradisi dengan pelestarian lingkungan. Hal ini dapat dilihat dalam kegiatan larung sesaji yang tidak hanya sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT, namun juga secara tidak langsung sebagai sarana sedekah kepada makhluk Allah SWT yang berada di laut. Sebab ketika melarungkan sesaji di tengah laut yang berisi aneka macam makanan, ikan dan hewan-hewan laut akan ikut merasakan sesaji tersebut. kegiatan tersebut dianggap sebagai perwujudan secara virtual masyarakat Desa Bendar kepada Allah SWT.

Kata Kunci: *Teologi lingkungan, sedekah laut, rasa syukur, pelestarian lingkungan.*